

**INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN DI PESANTREN
(Studi Pada Pondok Pesantren Ibnul Amin, Rasyidiyah Khalidiyah,
dan Darul Hijrah, di Kalimantan Selatan)**

DISERTASI

OLEH

RAIHANAH

NIM 170311010146



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
BANJARMASIN
2019**

**INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN DI PESANTREN
(Studi Pada Pondok Pesantren Ibnul Amin, Rasyidiyah Khalidiyah,
dan Darul Hijrah, di Kalimantan Selatan)**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Doktor
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Raihanah

NIM 170311010146

Pembimbing

**Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A.
Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raihanah

NIM : 170311010146

Tempat/Tgl. Lahir : Amuntai, 20 Juni 1979

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: **Internalisasi Nilai Kejujuran Di Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Ibnu Amin, Rasyidiyah Khalidiyah, Dan Darul Hijrah, Di Kalimantan Selatan)** adalah benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, April 2019

Yang membuat pernyataan


Raihanah

PERSETUJUAN DISERTASI

INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN DI PESANTREN (Studi Pada Pondok Pesantren Ibnul Amin, Rasyidiyah Khalidiyah, dan Darul Hijrah, di Kalimantan Selatan)

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Raihanah
NIM 170311010146

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
Dapat diujikan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A.
NIP. 195005251979021001

Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd
NIP. 195406121987032001

Tanggal 2019

Tanggal 2019

PENGESAHAN DISERTASI

INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN DI PESANTREN (Studi Pada Pondok Pesantren Ibnul Amin, Rasyidiyah Khalidiyah, dan Darul Hijrah, di Kalimantan Selatan)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

Raihanah

NIM 170311010146

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada haritanggal

Dewan Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.		Ketua	
2.		Penguji Utama	
3.		Penguji	
4.		Penguji Eksternal	
5.		Penguji	

Mengetahui,
Direktur

Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.A
NIP. 195806211986031001

ABSTRAK

Raihanah, NIM 170311010146: *Internalisasi Nilai Kejujuran Di Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Ibnul Amin, Rasyidiyah Khalidiyah, dan Darul Hijrah, Di Kalimantan Selatan)* Pembimbing I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A., Pembimbing II: Dr. Hj. Romdiyah, M.Pd, Disertasi, Banjarmasin, Pascasarjana UIN Antasari, 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi karena telah terjadi krisis nilai kejujuran di semua sektor kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan dan sudah menular pada lembaga pesantren. Telah terjadi perubahan perilaku yang mengakibatkan nilai kejujuran yang tumbuh dan berakar di pesantren menjadi pudar. Pudarnya nilai kejujuran ini merupakan bentuk penodaan dari tujuan mulia pendidikan pesantren. Hal ini menjadi suatu pertanyaan besar mengapa bisa terjadi pada institusi yang *concern* menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang bersumber dari ajaran Islam.

Fokus penelitian untuk mengetahui tentang internalisasi nilai kejujuran di Pesantren khususnya pada Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri Pamangkih (Salafi), Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Normal Islam Putri Amuntai (semi modern), dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri (Modern) Cindai Alus Martapura, meliputi: (1) Deskripsi tentang internalisasi nilai kejujuran pada tiga pesantren tersebut. (2) Hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam proses internalisasi nilai kejujuran pada tiga pesantren tersebut dan (3) Model internalisasi nilai kejujuran pada lembaga pesantren.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analitik dan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yaitu *editing*, klasifikasi dan interpretasi data. Data dianalisis dengan melakukan reduksi data, *display* data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitan diketahui bahwa internalisasi nilai kejujuran pada Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri sebagai pesantren salafiah/tradisional, dan pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Normal Islam Putri, sebagai pesantren semi modern, kedua pesantren ini menggunakan kurikulum mata pelajaran terpisah (*separate subject curriculum*). Materi akhlak disampaikan dengan menggunakan kitab kuning: Pendidikan Akhlak Karimah, Risalah Pelajaran Akhlak (Kitab berbahasa Melayu), Kitab *Akhlāq li al-Banāt*, Kitab *Risālah al-Mu'awwanah*, Kitab *Nashāih al-Dīniyyah*, Kitab *Minhāj al-'Ābidīn*, Kitab Penawar bagi Hati, *Mabādi' 'Ilm al-Tashawwūf*, Kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, dan kitab *Ihya' 'Ulūm al-Dīn*. Kitab *al-Sa'adah*, Kitab *Jawāhir al-Kalāmiyah*, Kitab *Ta'lim al-Muta'allim*, Kitab *Ihya' 'Ulūm al-Dīn*, *Al-Azkar an-Nawawi*, *Akhlak li al-Banin*, Kitab *Irsyad li al-'Ibad*. Sedangkan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri, sebagai pondok pesantren modern, internalisasi nilai kejujuran dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan kurikulum integrasi (*integrated curriculum*) mensisipkan nilai akhlak pada setiap mata pelajaran. Ketiga pesantren ini memaksimalkan kultur Pesantren dalam program penanaman nilai kejujuran yaitu menggunakan pendekatan pembiasaan, pemotivasian, peneladanan, dan penegakan aturan.

Faktor pendukung secara umum adalah secara internal pada diri santriwati yaitu insting, keimanan, pendidikan; secara eksternal yaitu peranan para tenaga pembina yaitu Kiai/Pimpinan Pondok, Ustaz/Ustazah, Pembina Asrama, dan Organisasi Santri, pemahaman dan pengamalan Kitab kuning; Asrama/pondok, peraturan pesantren, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Dan yang menjadi penghambat secara internal yaitu karakter diri santriwati dan eksternal yaitu latar belakang keluarga, teman pergaulan, media sosial, dan lingkungan pesantren.

Internalisasi nilai kejujuran di pesantren relevan dengan teori yang dikembangkan Thomas Lickona dengan *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Tiga komponen tersebut ditambah dengan penguatan nilai keimanan. Nilai keimanan ini yang terabaikan oleh Thomas Lickona. Pemikirannya yang liberal tidak sampai menyentuh ranah afektif yang terdalam ini. Dalam Islam, keimanan menjadi dasar pijakan dalam semua perbuatan, lebih-lebih dalam internalisasi nilai akhlak, karena dengan keimanan yang kuat akan melahirkan pribadi yang berakhlak. Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang fokus dalam pembentukan akhlak. Strategi yang dirasa tepat dalam internalisasi nilai kejujuran di pesantren adalah dengan menggunakan teori yang dikembangkan oleh Muhaimin yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternal/klarifikasi nilai. Penguatan nilai keimanan dan aktualisasi dalam amal sholeh merupakan ciri khas pendidikan di pesantren, sehingga diharapkan tercipta *output* pesantren yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

ملخص

ريحانه، رقم القيد 170311010146: ترسيخ قيم الصدق بالمعاهد الإسلامية (دراسة ميدانية بمعهد ابن الأمين الإسلامي، ومعهد رشيدية خالدية الإسلامي، ومعهد دار الهجرة الإسلامي كاليمانتان الجنوبية) المشرف الأول: الأستاذ الدكتور الحاج كامراني بوسري، الماجستير. والمشرف الثاني: الدكتورة رمدية، ماجستير التربية. رسالة دكتوراه بقسم الدراسات العليا جامعة أنتساري الإسلامية، عام 2019

تقوم هذه الدراسة على خلفية نشاها اليوم من حدوث أزمة قيم الصدق في شتى المجتمعات، والتي من بينها المجتمع التربوي. ولم يقتصر هذه الظاهرة على أوساط تلاميذ المدارس العامة فحسب، بل ويتعدى إلى طلاب المعاهد الإسلامية، حيث تخلق كثير من تصرفاتهم عن قيمة الصدق المغروسة فيها. ولا شك أن مثل هذه التصرفات يقلل شأن الغرض التربوي لهذه المؤسسة. ومن ثم تنير الإشكالية، لماذا حدث مثل هذه الظاهرة في المؤسسة التربوية الإسلامية التي من شأنها حرص على امتثال القيم الأخلاقية المستنتقة من الدين الإسلامي.

وقد تمحور هدف هذه الدراسة لكشف منهج ترسيخ قيم الصدق لدى ثلاثة معاهد إسلامية الموجودة بكليمانتان الجنوبية -معهد ابن الأمين الإسلامي بفامنكيه (بصفته كمعهد تقليدي)، ومعهد رشيدية خالدية الإسلامي للبنات بأمونتاي (بصفته كمعهد شبه عصري)، ومعهد دار الهجرة الإسلامي للبنات بشنداي ألوس مارتفورا (بصفته كمعهد عصري) - على المحاور الآتية: (1) عرض المعلومات حول برنامج ترسيخ قيم الصدق بهذه المعاهد الثلاثة؛ (2) استقراء الدوافع والمعوقات العملية والتطبيقية؛ (3) الكشف على النموذج المثالي الفعّالي لتعزيز قيم الصدق في هذا النوع من المعاهد.

وتعتبر هذه الدراسة ميدانية في نوعها، وذلك باستخدام المنهج الوصفي التحليلي مع مقارنة البحث النوعي الكيفي. ويتم ذلك عن طريق الملاحظة والمراقبة، والمقابلة الشخصية، والتوثيق. وتتكون مراحل جمع المعلومات على التحرير والتصنيف ثم تفسيرها وفق المنهجية العلمية. ثم تحلل المعلومات والبيانات باختزال الحقائق، وعرضها، والتثبت فيها.

ويستنتج من هذه الدراسة أن المعهد الإسلامي ابن الأمين للبنات بوصفه معهد تقليدي، وكذا المعهد الإسلامي رشيدية خالدية للبنات بوصفه معهد شبه عصري، يقومان على مناهج دراسية منفصلة في ترسيخ قيم الصدق لدى الدارسين. حيث إن المقررات في المواد الأخلاقية تتم باستخدام كتب دراسية باللغة الملاوية، وهي: كتاب تربية الأخلاق الكريمة، ورسالة الدروس الأخلاقية (باللغة الملاوية)؛ وكتب دراسية أخرى باللغة العربية، منها: الأخلاق للبنات، ورسالة المعاونة، والنصائح الدينية، ومنهاج العابدين، ومبادئ علم التصوف، وتعليم والمتعلم، وإحياء علوم الدين، وكتاب السعادة، والجواهر الكلامية، والأذكار للنووي، والأخلاق للبنين، وإرشاد العباد. وأما تنمية قيم الصدق بالمعهد الإسلامي دار الهجرة بوصفه معهد عصري فيتم ترسيخها

باستخدام المناهج الدراسية المتكاملة والمتداخلة، حيث إن المواد الأخلاقية لا تختص في الدروس الأخلاقية فحسب، وإنما تكون أيضا في جميع المواد الدراسية الأخرى. هذا، ويعتمد المعاهد الثلاثة على استغلال كافة الموارد السلوكية التي يتسم بها المعهد الإسلامي في ترسيخ قيم الصدق، وذلك باستخدام أساليب عدة، منها: التعويد والتكرار، والحث والترغيب، والقوة الحسنة، والتنفيذ على النظام.

أما الدوافع في ترسيخ قيم الصدق بهذه المعاهد تنقسم إلى نوعين: الدوافع الداخلية، تتمثل في الطالبات وما يغرس في نفسها من العقيدة، والغريزة، والتربية. والدوافع الخارجية، وهي التي يكون مصدرها خارجيا، كدور مدير المعهد ومكانته، ودور الأساتذ والمدرسة، وكذا بيئة المسكن، ومنظمة طلابية، والملكة العلمية والتطبيقية للكتب المدروسة، وتتنقسم أيضا إلى نوعين: المعوقات الداخلية، وهي التي يكون مصدرها شخصية الطالبات. والمعوقات الخارجية، والتي تتمثل على خلفية الأسرة، وتأثير الأصدقاء، والتواصل الاجتماعية، وبيئة المعهد.

وفي سبل ترسيخ قيم الصدق بالمعاهد الإسلامية ذهبت الباحثة إلى أهمية تقوية الجانب الإيماني إضافة إلى نظرية ذهب إليها Thomas Lickona من تحديدها في ثلاثة أسس، هي: المعرفة الأخلاقية، والشعور الأخلاقي، التطبيق الأخلاقي. وقد أهمل Lickona الجانب الإيماني؛ لعل عدم اهتمامه بهذا الجانب يرجع إلى نظريته الليبرالية. ولا شك أن الإيمان هو الأساس لكل التصرفات عند المسلمين، ولا سيما في ترسيخ القيم الأخلاقية؛ فالإيمان والعقيدة له أثر واضح في إعداد النفوس ذات أخلاق قيمة. فالمعهد الإسلامي يعتبر كواحد من المؤسسات التربوية المهمة بتنمية السلوك الأخلاقي. لذا فإن النظرية التي طوّرها Muhaimin لترسيخ قيم الصدق بالمعاهد الإسلامية، وهي: نقل القيم، ثم تصفيقها، وتمحيصها، تعتبر إحدى البدائل المطروحة والمناسبة لترسيخ قيم الصدق في مثل هذا النوع من المعاهد. ثم إن تقوية القيم الإيمانية وتفعيلها في الأعمال الصالحة هي سمة خاصة لعملية التربية بالمعاهد الإسلامية؛ فإنه من الجدير أن تهتم بها حتى تستطيع أعداد المتخرجين والمتخرجات منها شخصيات ذات عقيدة راسخة، ومعارف علمية، وسلوك قوي.

ABSTRACT

Raihanah, SRN 170311010146: *Internalizing the Value of Honesty in Pesantren (A Study at Ibnul Amin, Rasyidiyah Khalidiyah, and Darul Hijrah Islamic Boarding Schools in South Kalimantan)* Advisor I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A., Advisor II: Dr. Hj. Romdiah, M.Pd, Dissertation, Banjarmasin, Postgraduate Studies UIN Antasari, 2019.

This study is based on the background that there has been a crisis of the value of honesty in all sectors of life, including the world of education and has spread to *pesantrens* or Islamic educational institutions. There has been a change in behavior that resulted the value of honesty, that is embedded in these Islamic institutions, to fade. Such fading of honesty is the form of desecration of the noble goal of *pesantren* education. This becomes a big question why such a phenomenon occurred in the Islamic educational institution which would be keen to comply with the moral values derived from the teachings of Islam.

The study focuses on internalizing and establishing the value of honesty in Islamic educational institution located in South Kalimantan, especially at Ibnul Amin Islamic Boarding School for girls in Pamangkih (as *Salafi* or traditional Islamic institution), Rasyidiyah Khalidiyah Islamic Boarding School for girls in Amuntai (as a semi modern Islamic institution), and Darul Hijrah Islamic Boarding School for girls in Cindai Alus Martapura (as a modern Islamic institution). The focuses of the study cover: (1) Describing the internalization of the value of honesty in the three *pesantrens*. (2) Describing the factors that support and hinder the process of internalizing the value of honesty in the three *pesantrens* and (3) Discovering the ideal model for enhancing the value of honesty that is effectively applied in these types of *pesantrens*.

This research is a field research using descriptive analytic methods and qualitative approach. The techniques of collecting data are observation, interview, and documentation. Data processing techniques are editing, classifying and interpreting data. The data were analyzed by data reduction, data displays, and data verification.

Based on the results of research, it is known that the internalization of honesty value in Ibnul Amin Islamic Boarding School for girls (as *salafi*/traditional Islamic *pesantren*), and Rasyidiyah Khalidiyah Islamic Boarding School for girls (as semi modern *pesantren*), are based on separate subject curriculum. The material of morality is conveyed by using Islamic books. There are books in Malay: “*Pendidikan Akhlak Karimah*”, “*Risalah Pelajaran Akhlak*”, and other books in Arabic: “*Al-Akhlāq li al-Banāt*”, “*Risālah al-Mu’awwanah*”, “*Al-Nashāih al-Dīniyyah*”, “*Minhāj al-‘Ābidīn*”, “*Mabādi’ ‘Ilm al-Tashawwūf*”, “*Ta’līm al-Muta’allim*”, “*Thya’ ‘Ulūm al-Dīn*”, “*Al-Sa’adah*”, “*Jawāhir al-Kalāmiyah*”, “*Al-Azkar li an-*

Nawawi, Al-Akhlaq li al-Banin, and “*Irsyad al-‘Ibad*. On the other hand, the internalization of the value of honesty in Darul Hijrah Islamic Boarding School for girls can be seen in learning activity by using integrated curriculum that teaches moral values in each subject. These three Islamic Boarding Schools internalize the value of honesty using the approach of habituation, motivation, modelling, and enforcement of the rules.

The supporting factors in general are divided into two types: internally in students, namely instinct, faith, and education; and externally which are the roles of the Kiai/Pondok Leadership, Teachers, Dormitory Builder, and Organization of Students, understanding and practicing of the traditional Islamic books (*Kitab Kuning*); dormitory, regulation of *pesantren*, family, and community environment. The internal barrier is the character of the students and the external barriers are the family background, friends, social media, and the *pesantren* environment.

The internalization of the value of honesty in *pesantren* is relevant to the theory developed by Thomas Lickona namely Moral Knowing, Moral Feeling, and Moral Action. These three components are strengthened with the value of faith. This faith value is neglected by Thomas Lickona. His liberal mind does not touch this deep affective aspect. In Islam, faith is the basis of all actions of Muslims, especially in the internalization of moral values, because a strong faith will produce a person of good characters. *Pesantren* is one of the educational institutions that focuses on the development of moral behaviour. The strategy that is considered appropriate in internalizing the value of honesty in *pesantren* is to use the theory developed by Muhaimin, that is the transformation of values, value transactions, and transinternal/value clarification. Strengthening the value of faith and actualizing them in good deeds is a special feature of the process of education in the Islamic educational institutions, so it is expected to create *pesantren* outputs and graduates who are faithful, knowledgeable, and having noble characters.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ی : Y
15. ض : Dh	

Mad dan diftong :

- | | |
|----------------------------|------------|
| 1. Fathah panjang : Â / â | 4. أو : Aw |
| 2. Kasrah panjang : Î / î | 5. أی : Ay |
| 3. Dhammah panjang : Û / û | |

Catatan

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap misalnya : رَبُّنَا ditulis dengan rabbanâ.
2. Vokal panjang (mad) :
Fathah (baris di atas) ditulis â, *kasrah* (baris di bawah) ditulis î, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan û. Misalnya الْقَارِعَةُ ditulis *al-qâri'ah*, الْمَسَاكِينِ ditulis *al-masakîn*, الْمُفْلِحُونَ ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif + lam* (لَ)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya الْكَافِرُونَ; ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرِّجَالِ ditulis dengan *al-rijâl*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

Dengan memanjatkan rasa syukur kehadiran Allah Swt. karena berkat rahmat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul **“Internalisasi Nilai Kejujuran di Pondok Pesantren (Studi pada Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri, Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Normal Islam Putri, dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri)”**. Disertasi ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar doktor dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Salawat serta salam senantiasa disampaikan keharibaan junjungan Nabi Besar Muhammad Saw. beserta seluruh keluarga, sahabat-sahabat dan pengikut beliau yang setia menjalankan ajaran Islam hingga akhir zaman.

Dalam penyelesaian disertasi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Bantuan yang diberikan berupa pemikiran, dorongan, bimbingan, bahkan dalam bentuk finansial. Untuk itu sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang terhormat: Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. yang telah memberikan izin belajar, bantuan dana yang dibutuhkan, serta fasilitas sehingga memovasi penulis untuk menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Prof. Dr. H. Saifuddin Sabda, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari yang telah menyetujui dan menerima judul disertasi ini.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, M.A. selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Hj. Romdiah, M.Pd. selaku pembimbing kedua yang penuh ketekunan, kesabaran dan ketelitian dalam membimbing dan memberikan petunjuk serta arahan kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan disertasi ini.

Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada segenap dosen dan asisten dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing penulis selama perkuliahan berlangsung.

Akhirnya, terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga tersayang, khususnya kepada suami tercinta Mahmud Yusuf yang telah memberikan dorongan moral, bantuan tenaga serta doa untuk kelancaran dan kesuksesan studi ini. Terima kasih dan mohon maaf juga penulis sampaikan kepada putri-putri tersayang: Nayla Azieza, Effa Haniefa Raima, dan Dhea Mumtaza Zahrana, yang telah rela menerima kurangnya perhatian dan kehadiran sang ibu dalam mendampingi masa belajar mereka, karena telah disibukkan dengan studi penulis, lebih-lebih terkhusus buat calon bayi dalam kandungan yang senantiasa menyertai penulis dalam segala kondisi. Semoga semua perjuangan ini berbuah manis di dunia dan di akhirat. Aamiin.

Semoga segala bantuan, dukungan, dorongan dan doa serta partisipasi dari semua pihak yang telah diberikan kepada penulis, sekali lagi diucapkan terima kasih.

Semoga semua amal baik dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah Swt. Semoga disertasi ini memberikan manfaat dan kontribusi positif serta menjadi amal ibadah di sisi Allah Swt. Amien.

Banjarmasin, Ramadhan 1440 H
Mei 2019 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	
PEDOMAN TRANSLITERASI	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	
 BAB I	 PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang Masalah 1
B.	Fokus Masalah 23
C.	Tujuan Penelitian 24
D.	Manfaat Penelitian 24
E.	Definisi Operasional 25
F.	Telaah Pustaka 28
G.	Sistematika Penulisan 39
 BAB II	 LANDASAN TEORI
A.	Pesantren 41
1.	Pengertian Pesantren dan Sejarahnya 41
2.	Elemen-Elemen Pesantren 44
3.	Tripologi Pesantren..... 52
4.	Karakteristik Pendidikan Pesantren 60
a.	Tujuan Pesantren 61
b.	Metode Pengajaran di Pesantren..... 62
c.	Kurikulum Pesantren 65
d.	Evaluasi Pesantren 69
e.	Pesantren sebagai Sarana Penanaman Nilai 70
B.	Nilai Kejujuran 78
1.	Pengertian Kejujuran..... 78
2.	Kejujuran Perspektif Islam..... 83
3.	Bentuk dan Tingkatan Jujur 103
4.	Makna Kejujuran dalam Pendidikan Nilai..... 111
C.	Internalisasi Nilai..... 115
1.	Nilai dan Pendidikan Nilai..... 115
a.	Pengertian Nilai 115
b.	Internalisasi Nilai dan Pendidikan Nilai 124
1)	Definis Pendidikan Nilai..... 125

2) Landasan Pendidikan Nilai	127
3) Strategi Pendidikan Nilai	133
c. Pendidikan Nilai dalam Kurikulum Sekolah	150
2. Internalisasi Nilai di Pesantren	151
a. Program Internalisasi Nilai di Pesantren	153
1) Pengajaran	153
2) Pemotivasian	154
3) Peneladanan	156
4) Pembiayaan.....	157
5) Penegakan Aturan	158
b. Proses Internalisasi Nilai di Pesantren.....	159
1) Pendidik	159
2) Peserta Didik.....	160
3) Materi.....	161
4) Metode	162
5) Alat Pendidikan	164
3. Evaluasi Pendidikan Nilai di Pesantren.....	165
a. Pengertian Evaluasi Pendidikan Nilai	165
b. Sasaran Evaluasi Pendidikan Karakter	166

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	167
B. Lokasi Penelitian.....	169
C. Data dan Sumber Data	171
D. Teknik Pengumpulan Data.....	172
E. Teknik Pengelolaan Data	176
F. Analisis Data	176
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	179

BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri, Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Normal Islam Putri, dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri	181
1. Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri	181
2. Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Normal Islam Putri	194
3. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri	215
B. Internalisasi Nilai Kejujuran Di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri, Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Normal Islam Putri,	

dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.....	228
1. Internalisasi Nilai Kejujuran dalam Pembelajaran	228
a. Tujuan Pendidikan	229
b. Materi Pendidikan.....	243
c. Metode	271
d. Evaluasi.....	282
2. Internalisasi Nilai Kejujuran dalam Ekstrakurikuler	289
3. Internalisasi Nilai Kejujuran dalam Kultur Pesantren ...	301
a. Pembiasaan	302
b. Pemotivasian.....	306
c. Peneladanan	313
d. Penegakan Aturan.....	321
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Internalisasi Nilai Kejujuran pada Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri, Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Normal Islam Putri, dan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri	340
1. Faktor Pendukung	340
a. Faktor Internal	340
b. Faktor Eksternal.....	356
2. Faktor Penghambat	358
a. Faktor Internal	358
b. Faktor Eksternal.....	358

BAB V MODEL NILAI INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN DI PESANTREN

A. Model Internalisasi Nilai Kejujuran di Pesantren.....	361
1. Model Internalisasi Nilai Kejujuran di Pondok Pesantren Ibnul Amin Putri.....	361
2. Model Internalisasi Nilai Kejujuran di Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Normal Islam Putri.....	371
3. Model Internalisasi Nilai Kejujuran di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri.....	376
B. Strategi Internalisasi Nilai Kejujuran di Pondok Pesantren.....	379

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	400
B. Saran	407